

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Fenomena yang terjadi pada Masyarakat secara umum, bertambahnya usia pada seseorang dalam hal ini orang lanjut usia mengalami beberapa perubahan diantaranya berbagai perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Pada fase ini, individu cenderung mengalami penurunan fungsi tubuh, seperti daya ingat, kemampuan fisik, hingga kemandirian. Selain itu, perasaan kesepian, kecemasan, dan ketidakpastian akan masa depan sering kali mengganggu kesejahteraan psikologis lansia<sup>1</sup>. Hal ini diperburuk dengan perasaan kehilangan, baik dalam bentuk kehilangan pasangan hidup, teman sebaya, maupun peran sosial di dalam keluarga atau masyarakat<sup>2</sup>.

Di tengah kondisi tersebut, banyak lansia mulai mencari bentuk dukungan yang dapat memperkuat ketahanan mereka dalam menghadapi berbagai perubahan ini, salah satunya adalah melalui pendekatan spiritual. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan lansia, khususnya terkait dengan perasaan tenang, penerimaan diri, dan sikap optimis terhadap kehidupan. Dengan

---

<sup>1</sup> Ekasari, Mia Fatma; Riasmini, Ni Made; Hartini, Tien. *Meningkatkan kualitas hidup lansia konsep dan berbagai intervensi*. Wineka Media, 2019. Hal 25

<sup>2</sup> Budi Kristanto dan Rika Fitri Agustina, "Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia," *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan* 6, no.1 (2018): pp. –, DOI: 10.37831/jik.v6i1.142.

meningkatnya spiritualitas, lansia diharapkan mampu memperoleh ketenangan batin yang dapat mendukung kesejahteraan psikologis mereka.<sup>3</sup>

Pendidikan Al-Quran menjadi salah satu metode yang berpotensi besar dalam mengembangkan spiritualitas dan memberikan ketenangan jiwa pada lansia<sup>4</sup>. Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam, memuat petunjuk hidup yang tak hanya mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya,<sup>5</sup> tetapi juga memberikan pedoman dalam menghadapi kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan Al-Quran, lansia dapat belajar memperdalam nilai-nilai keagamaan, menumbuhkan keimanan, dan memperkuat ikatan spiritual mereka dengan Allah SWT. Pembelajaran ini dapat mencakup pemahaman makna ayat-ayat Al-Quran, bacaan yang benar, hingga penerapan nilai-nilai Al-Quran dalam kehidupan sehari-hari.

Di Dukuh Kopen, Desa Gonggang, telah berkembang sebuah inisiatif unik yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an khusus bagi lansia. Inisiatif ini berawal dari gagasan salah seorang lansia yang merasakan panggilan spiritual yang mendalam untuk bertobat dan memahami ajaran Islam secara lebih komprehensif. Motivasi pribadi ini kemudian melahirkan sebuah kelompok pembelajaran yang secara khusus menyasar kebutuhan spiritual

---

<sup>3</sup> Putri Adinda Manurung, "Upaya Program Sekolah Lansia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia (Studi Sekolah Lansia Selaras Desa Tandem Hulu II)," *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 4, no.1 (2024): 21–26, Olivia Rusmin Liambo, Jamaluddin Hos, dan Sarmadan Sarmadan, "Fungsi Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia (LRSLU) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Kota Kendari (Studi di Loka Rehabilitasi Sosial Lanjut Usia Minaula Kendari)," *Welvaart: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 1, no. 2 (2020): n.pag.

<sup>4</sup> Putri Adinda Andriyani, "Terapi Religius sebagai Strategi Peningkatan Motivasi Hidup Usia Lanjut," *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah* Vol. 19, no. 28 (Juli–Desember 2013): 37-54,

<sup>5</sup> Syukran, Agus Salim Syukran Agus Salim. Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia. *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman*, 2019, 1.2: 90-108.

lansia, memberikan kesempatan bagi mereka untuk belajar dan berinteraksi dalam suasana yang mendukung<sup>6</sup>.

Seiring dengan berlangsungnya kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini, dalam waktu satu tahun, fenomena menarik juga terjadi. Banyak lansia lainnya yang tergerak untuk bergabung, baik untuk meningkatkan pemahaman agama maupun untuk mencari komunitas yang saling mendukung. Salah satu aspek menarik yang muncul dari kegiatan ini adalah keterlibatan para lansia tersebut dalam thariqah Qadiriyyah wa Naqsyabandiah, sebuah aliran tasawuf yang menekankan pada praktik spiritual seperti zhikir, penghayatan, dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Melalui praktik ini, para lansia tidak hanya belajar dari segi kognitif, tetapi juga mengalami transformasi emosional dan spiritual yang mendalam<sup>7</sup>.

Pembelajaran Al-Qur'an di kalangan lansia di Dukuh Kopen tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempelajari teks, tetapi juga sebagai wahana untuk membangun komunitas yang mendukung, sehingga menciptakan lingkungan yang sehat secara psikologis. Berbagai penelitian menyebutkan bahwa kegiatan keagamaan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan mental dan emosional individu, terlebih di usia lanjut. Di sinilah letak keunikan penelitian ini; penulis ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh pembelajaran Al-Qur'an terhadap peningkatan spiritual dan kesejahteraan psikologis lansia

---

<sup>6</sup> 1/W/XI/2024.

<sup>7</sup> 2/W/XI/2024

Selain itu, penting untuk memahami sejauh mana pendidikan Al-Quran ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan spiritual dan kesejahteraan psikologis para lansia.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh pembelajaran/pendidikan Al-Quran terhadap peningkatan spiritual dan kesejahteraan psikologis lansia di Majelis Qur'an Darus Syukria Magetan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam mengenai pengaruh pembelajaran Al-Quran terhadap kehidupan lansia.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

### **1. Peningkatan Spiritual bagi lansia**

#### **a. Tantangan Peningkatan Spiritual bagi Lansia**

Lansia sering menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan atau mempertahankan spiritualitas mereka, baik yang berkaitan dengan aspek fisik, mental, maupun sosial. Usia lanjut sering kali disertai dengan masalah kesehatan, seperti penurunan penglihatan, pendengaran, atau mobilitas, yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk beribadah atau berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan.

#### **b. Terbatasnya Akses terhadap Pembelajaran Spiritual**

Akses terhadap pembelajaran dan pengajaran rohani bagi lansia mungkin terbatas karena jarak, fasilitas, atau kurangnya

---

<sup>8</sup> 3/W/XI/2024.

program yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia. Hal ini dapat mengurangi peluang mereka untuk bertumbuh secara rohani

c. Peningkatan Kualitas Ibadah Lansia

Peningkatan spiritual lansia tidak hanya terkait dengan pemahaman agama, tetapi juga kualitas ibadah mereka. Lansia mungkin menghadapi kesulitan dalam melakukan ibadah rutin karena masalah fisik atau keterbatasan lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi cara-cara agar mereka dapat terus beribadah dengan khusyuk meskipun ada tantangan fisik.

2. Kesejahteraan psikologis

a. Masalah Kesehatan Mental Lansia

Lansia sering menghadapi masalah kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, dan stres karena perubahan besar dalam hidup mereka, seperti pensiun, kehilangan pasangan, atau penurunan fisik. Kesehatan mental yang buruk dapat menurunkan kualitas hidup lansia dan mempengaruhi kesejahteraan psikologis mereka.

b. Perubahan Peran Sosial dan Identitas

Saat lansia memasuki usia lanjut, mereka sering mengalami perubahan dalam peran sosial dan identitas, seperti pensiun dari pekerjaan, peran sebagai orang tua yang lebih pasif, atau berkurangnya kemampuan fisik. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan atau ketidakpuasan tentang diri sendiri, yang berdampak pada kesejahteraan psikologis mereka.

c. Ketakutan dan kecemasan tentang masa depan

Ketakutan akan masa depan, termasuk ketakutan akan kematian, kehilangan anggota keluarga, atau kekhawatiran akan keuangan di masa tua, dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis lansia. Perasaan cemas ini sering kali diperburuk oleh kurangnya dukungan sosial dan informasi yang jelas tentang perawatan di masa depan.

d. Kurangnya Kegiatan yang Berarti dan Memuaskan

Lansia yang tidak memiliki kegiatan yang berarti atau kegiatan yang memberi mereka tujuan hidup sering mengalami penurunan kesejahteraan psikologis. Kegiatan seperti beribadah, berkumpul dengan teman, atau melakukan hobi dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan mental lansia, tetapi terkadang lansia tidak memiliki akses atau kesempatan untuk melakukannya.

e. Kurangnya Dukungan Psikologis dan Layanan Kesehatan Mental

Tidak semua lansia memiliki akses yang memadai untuk mendapatkan dukungan psikologis, seperti konseling atau terapi. Banyak lansia yang malu atau enggan mencari bantuan untuk masalah kesehatan mental, yang menyebabkan penurunan kualitas hidup mereka. Kurangnya layanan kesehatan mental yang disesuaikan dengan kebutuhan lansia di beberapa daerah juga memperparah kondisi ini.

3. Hubungan Pembelajaran Al-Qur'an dengan peningkatan Spiritual dan Kesejahteraan psikologis
  - a. Belum diketahui secara empiris sejauh mana hubungan Pembelajaran Al-Qur'an dengan peningkatan Spiritual dan Kesejahteraan psikologis
  - b. Pengaruh langsung antara Pembelajaran Al-Qur'an terhadap peningkatan Spiritual dan Kesejahteraan psikologis bagi lansia belum terukur dengan jelas

#### **C. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Bagi Lansia?
2. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kesejahteraan psikologis Bagi lansia?
3. Bagaimana Hubungan Peningkatan spiritual dengan kesejahteraan psikologis bagi lansia?

#### **D. TUJUAN**

Penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana:

1. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Spiritual Bagi Lansia
2. Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kesejahteraan psikologis Bagi lansia
3. Hubungan Peningkatan spiritual dengan kesejahteraan psikologis bagi lansia

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Spiritual dan Psikologi bagi lansia, dengan menambah wawasan mengenai Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an terhadap peningkatan Spiritual dan Kesejahteraan psikologis bagi lansia
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi Peningkatan spiritual dan kesejahteraan psikologis, khususnya bagi para lansia

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi lansia**

Memberikan tambahan wawasan bahwa pembelajaran alqur'an sangat penting bagi kesehatan mental dan meningkatkan spiritual juga memberikan dampak positif dalam aspek psikologis, sosial, dan fisik Sehingga Semakin gemar dalam belajar Al-Qur'an

#### **b. Bagi Pengelola**

Memberikan data empiris sehingga menjadi salah satu acuan guna merancang program pembelajaran, meningkatkan efektivitas program, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta menyusun strategi baru untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Al-Qur'an bagi lansia

c. Bagi Masyarakat

Memberikan wawasan bagi semua elemen masyarakat menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, peduli, dan harmoni. Pembelajaran Al-Qur'an tidak hanya memberikan manfaat bagi lansia itu sendiri, tetapi juga memperkaya kehidupan sosial, keagamaan, dan psikologis masyarakat secara keseluruhan

**F. PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN**

1. Pengaruh *Psychoreligius Care* : Mendengarkan Murotal Al-Quran Dengan Irama Nahawand Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di UPTD Griya Werdha Jambangan Kota Surabaya Dengan Hasil mendengarkan murotal Al- Quran dengan irama nahawand mengandung kekuatan spiritual keagamaan yang mampu memberikan efek relaksasi, ketenangan dan kepasrahan yang mendalam terhadap Allah SWT sehingga lansia tidak lagi merasa cemas dalam menjalani masa tua mereka. Perawat dapat menggunakan psychoreligius care: mendengarkan murotal Al-Quran dengan irama nahawand sebagai alternatif terapi non farmakologis untuk menurunkan tingkat kecemasan lansia yang tinggal di panti.<sup>9</sup>
2. Pengaruh Bimbingan Rohani *Thoriqoh Qodiriyyah Naqsyabandiyyah* (TQN) terhadap Kesehatan Mental Remaja di Pesantren Jagat 'Arsy, Tangerang Selatan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani TQN berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesehatan mental remaja di Pesantren Jagat 'Arsy. Adapun nilai signifikannya sebesar

---

<sup>9</sup>Ahmad Asyroful Anam, *Pengaruh Psychoreligius Care: Mendengarkan Murotal Al-Qur'an dengan Irama Nahawand terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Lansia di UPTD Griya Werdha Jambangan Kota Surabaya* (Skripsi Sarjana, Universitas Airlangga, 2018).

(0,000) yang artinya kurang dari 0,5. Hal ini disebabkan karena responden menerima tujuan, metode, materi, pembimbing, sarana dan prasarana, serta pelaksanaan amaliyah TQN dengan baik di Pesantren Jagat 'Arsy. Kata Kunci: Bimbingan Rohani, Thooriqoh Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN), Remaja, Kesehatan Mental<sup>10</sup>

3. Pengaruh Intensitas Membaca Alqur'an Terhadap Kecemasan Dalam Bertugas Pada Pengurus Koperasi Mahasiswa UIN Walisongo Semarang Periode 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis diterima yaitu Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara Intensitas membaca Al-Qur'an terhadap Kecemasan Bertugas Pengurus Kopma Walisongo, hal ini ditunjukkan dengan Nilai konstanta (a) sebesar 92,115 dan Nilai koefisien regresi (b) sebesar -0,826, Karena nilai koefisien regresi bernilai minus (-), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Intensitas Membaca Al-Qur'an (X) berpengaruh negatif terhadap Kecemasan dalam Bertugas (Y). sehingga persamaan regresianya yaitu  $Y = 92,115 - 0,826 X$ . hal ini berarti semakin tinggi intensitas membaca Al-Qur'an maka akan semakin rendah Kecemasan Bertugasnya. sementara itu hasil uji  $F = 12,201$  dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , hasil uji  $T = 6,964$  dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ , hasil koefisien determinasi sebesar 0,304 atau 30,4 % Artinya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X)

---

<sup>10</sup> Fadhlán Jamal, *Pengaruh Bimbingan Rohani Thoriqoh Qodiriyyah Naqsyabandiyyah (TQN) terhadap Kesehatan Mental Remaja di Pesantren Jagat 'Arsy, Tangerang Selatan* (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

terhadap variabel dependen (Y) sebesar 30,4%.<sup>11</sup>

4. Aktivitas Sosial Keagamaan Lansia (Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial keagamaan lansia antara lain: dalam bidang sosial yaitu kelompok wanita tani (KWT) dan gotong royong. Sedangkan dalam bidang keagamaan yaitu, melaksanakan sholat berjama'ah, mengikuti pengajian, takziah, dan ziarah kubur. Aktivitas lansia yang dilakukan baik sosial maupun keagamaan tersebut sudah cukup baik<sup>12</sup>
5. Pengaruh Terapi *Murottal Al-Qur'an* terhadap Tingkat Insomnia pada Lanjut Usia. Hasil Penelitian ini menggunakan uji t berpasangan menunjukkan bahwa pemberian terapi murottal Al-Qur'an dapat menurunkan tingkat insomnia pada lanjut usia dengan taraf signifikan sebesar 5%. Pemberian terapi murottal Al-Qur'an dapat menurunkan jumlah penderita insomnia menjadi 5 orang (33%) insomnia ringan dan 10 orang (67%) tidak lagi menderita insomnia. Pada kelompok kontrol, tidak terdapat penurunan tingkat insomnia secara signifikan.<sup>13</sup>
6. Pengaruh Terapi Zikir Terhadap Kesejahteraan psikologis Pada Lansia. Hasil penelitian menunjukkan Hasil dari penelitian ini diperoleh dari pre

---

<sup>11</sup> M. A. Rahman, *Pengaruh intensitas membaca Alqur'an terhadap kecemasan dalam bertugas pada pengurus koperasi mahasiswa UIN Walisongo Semarang periode 2021/2022* (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2022).

<sup>12</sup>R. Mareta, *Aktivitas sosial keagamaan lansia (Studi Di Desa Petaling Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan)* (Disertasi Doktorat, UIN Raden Intan Lampung, 2023).

<sup>13</sup> Muhammad Khidri Alwi dan Rahmawati Ramli, "Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Insomnia pada Lanjut Usia," *Window of Nursing Journal* 3, no. 2 (Desember 2022): 191–200.

test dan post test yang memiliki nilai  $Z = 0.369$  dan  $p = 0.730$  ( $p > 0.05$ ) hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat kesejahteraan psikologis antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa terapi zikir tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan psikologis, hal ini disebabkan oleh adanya gangguan pada validitas internal dan eksternal yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti seperti difusi dan riwayat.<sup>14</sup>

7. Bimbingan Agama Islam Melalui Pembelajaran Quran Dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bimbingan dan adopsi agama Belajar Al Quran di Majelis Taklim At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung Setiap Ahab pukul 08.00 s/d 11.20 WIB dimulai Pelajari Al-Qur'an dari orang tua dengan berbagai cara, lalu beri bahan agama. 2) Informasi tuntunan agama termasuk dalam Proses pengajaran agama dengan mempelajari Al-Qur'an meliputi informasi iman, Informasi moral dan informasi hukum Syariah, 3) hasil bimbingan agama dari Majelis Taklin At-Taqwa Rancaekek Kencana Bandung mengalami peningkatan yang cukup signifikan Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, lanjut usia dini Kehidupan awal rendah semangat dan telah mengalami perubahan, yaitu ada Semangat hidup yang energik dan lansia yang awalnya tidak berdaya menjadi mampu Ikuti

---

<sup>14</sup> Wulandari, Endah, and H. Fuad Nashori. "Pengaruh terapi zikir terhadap kesejahteraan psikologiss pada lansia." *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)* 6.2 (2014): 235-250.

tuntunan agama<sup>15</sup>

8. Terapi *Murotal* Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Tidur Lansia. Hasil Penelitian pada subjek I dan II dapat dilihat perbedaan hasil akan tetapi keduanya mengalami penurunan frekuensi terbangun dan durasi mendengarkan murottal dengan hasil sebagai berikut, subjek II mengalami proses tidur dari terapi murottal yang lebih cepat yakni dengan mendengarkan murottal 12 menit 27 detik subjek mampu tertidur sedangkan subjek I mengalami proses tidur diwaktu 13 menit 25 detik. Simpulan, proses menua merupakan proses alami yang disertai adanya penurunan kondisi fisik lansia salah satunya yaitu perubahan tidur lansia.<sup>16</sup>
9. Pengaruh Terapi Murottal Al-qur'an terhadap Tingkat Depresi Pada Lansia Di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p Value = 0,000 atau p <0,005 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Terapi Al-qur'an berpengaruh terhadap tingkat depresi pada Lansia di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar. Untuk Penelitian lanjutan diharapkan peneliti menggunakan sampel yang lebih banyak dan perlakuan yang lebih lama. Sehingga mungkin akan menimbulkan efek yang lebih besar terhadap penurunan tingkat depresi pada Lansia.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Rizkika, Ranti Deana. "Bimbingan Agama Islam Melalui Pembelajaran Quran Dalam Meningkatkan Cara Semangat Hidup Lansia." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 3.2 (2021): 175-191.

<sup>16</sup> Iksan, Ricky Riyanto, and Eni Hastuti. "Terapi murotal dalam upaya meningkatkan kualitas tidur lansia." *Jurnal Keperawatan Silampari* 3.2 (2020): 597-606.

<sup>17</sup> Ayudiah Uprianingsih, *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an terhadap Tingkat Depresi pada Lansia di Kelurahan Batua Kecamatan Manggala Kota Makassar* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2013)

10. Pengaruh Membaca Al-Qur'an terhadap Kesehatan Mental. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara intensitas membaca Al-Quran dengan peningkatan kesehatan mental, termasuk penurunan tingkat stres dan kecemasan. Implikasi dari penelitian ini menyoroti potensi agama sebagai sumber dukungan psikologis dan menekankan pentingnya memasukkan aspek agama dalam intervensi kesehatan mental. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami mekanisme psikologis yang mendasari hubungan antara membaca Al-Quran dan kesehatan mental, serta mengembangkan strategi intervensi yang dapat dioptimalkan dalam konteks klinis.<sup>18</sup>

11. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia di UPT. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan. Hasil penelitian 1) Mayoritas kecerdasan spiritual lansia di UPT. Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan berada ditingkat sedang yaitu sebanyak 23 lansia (76,67%), 2) Mayoritas tingkat kecemasan menghadapi kematian lansia di UPT. Pelayanan Lanjut Usia Pasuruan berada ditingkat sedang yaitu sebanyak 21 lansia (70%), 3) Ada pengaruh negatif antara kecerdasan spiritual dengan kecemasan dalam menghadapi kematian pada lansia di UPT. Pelayanan Lanjut Usia Pasuruan, di mana terbukti dari hasil analisa diperoleh koefisien regresi sebesar -0,438, > (10,349 > 4,15), nilai signifikan F 0,003 dengan menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05),

---

18 Juniar, Nadhira Suci, and Nurhaliza Putri. "pengaruh membaca al-qur'an terhadap kesehatan mental." *religion: jurnal agama, sosial, dan budaya* 2.6 (2023): 830-839.

maka signifikan  $F <$  dari taraf signifikan 5% ( $0,003 < 0,05$ ).<sup>19</sup>

12. Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Spiritual Lansia Di Pondok Panti Lansia At-Taqwa Lamongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan seperti salat berjamaah, pengajian, majelis taklim, dan kegiatan sosial keagamaan efektif memperkuat keimanan, memberikan makna hidup, serta meningkatkan kesehatan mental dan emosional para lansia.<sup>20</sup>

13. Pengaruh *Hipnoterapi* Dan Terapi *Murottal* Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Literatur Review. Berdasarkan hasil uji statistik pada ketujuh artikel diperoleh  $p\text{-value} < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh Hipnoterapi dan terapi murrotal terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Simpulan: Terdapat pengaruh hipnoterapi terhadap tekanan darah penderita hipertensi, ditunjukkan dengan hasil-hasil uji statistic dari literatur-literatur yang direview yang masing- masing menunjukkan nilai  $p < 0,05$ . Terdapat pengaruh terapi murrotal terhadap tekanan darah penderita hipertensi, ditunjukkan dengan hasil-hasil uji statistic dari literatur-literatur yang direview yang masing-masing menunjukkan nilai  $p < 0,05$ . Saran: Merokomendasikan lansia penderita hipertensi untuk melakukan hipnoterapi dan terapi murrotal sebagai alternatif pengobatan non

---

<sup>19</sup> Devi Nur Avita, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian pada Lansia di UPT Pelayanan Sosial Lanjut Usia Pasuruan* (Disertasi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2010).

<sup>20</sup> rusady, mita, et al. "peran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesejahteraan spiritual lansia di pondok panti lansia at-taqwa lamongan." *jurnal ilmiah research student* 2.1 (2025): 277-286.

farmakologi untuk menurunkan tekanan darah.<sup>21</sup>

14. Pengaruh pelaksanaan majelis taklim terhadap ketaatan beragama pada masyarakat usia lanjut di Untemanis Kelurahan Losung Batu Kecamatan Padangsidimpuan. hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan majelis taklim kuat dengan nilai 65,80%. Ketaatan beragama Islam tergolong kuat dengan nilai 60,80%. Sedangkan pengaruh pelaksanaan majelis taklim terhadap ketaatan beragama pada masyarakat usia lanjut memiliki pengaruh yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari hasil korelasi product moment dengan perolehan koefisien korelasi sebesar  $r = 0,262$  lebih kecil dari  $r_{tabel} = 0,355$  pada taraf signifikansi 5% dan  $F_{hitung} = 2,132 < F_{tabel} = 4,18$ . Dengan persamaan regresi linear sederhana  $Y = 44,210 + 0,364X$ .<sup>22</sup>

15. Pengaruh Terapi Suara *Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman* Terhadap Perubahan Depresi Pada Lansia Di UPT PSTW Kabupaten Ponorogo. Hasil penelitian pemberian terapi ini dapat diketahui rerata skor depresi sebelum diberikan terapi murottal al-qur'an surat ar-rahman yaitu 7,93 dan rerata skor depresi setelah diberikan terapi yaitu 6,29. Hasil analisis uji statistik menggunakan uji wilcoxon menunjukan ada penurunan depresi antara sebelum diberikan terapi dan sesudah diberikan terapi dengan  $p\text{-value} = 0,001 < \alpha = 0,05$  Sehingga terapi murottal al-qur'an surat ar-

---

<sup>21</sup> Lutfi Nurdian Asnindari dan S. Kep Ruhyana, *Pengaruh Hipnoterapi dan Terapi Murottal Terhadap Tekanan Darah Pada Lansia: Literatur Review* (Disertasi, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, 2021).

<sup>22</sup> Sakinah Harahap, *Pengaruh Pelaksanaan Majelis Taklim terhadap Ketaatan Beragama pada Masyarakat Usia Lanjut di Untemanis Kelurahan Losung Batu Kecamatan Padangsidimpuan Utara Kota Padangsidimpuan* (Disertasi, IAIN Padangsidimpuan, 2022).

rahman efektif dalam menurunkan depresi lansia di UPT PSTW Kabupaten Ponorogo. Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan terapi murottal al-qur'an surat ar-rahman ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengurangi depresi pada lansia yang tinggal di panti. Kata Kunci : Depresi, Lansia, Murottal Al-Qur'an surat Ar-Rahman.<sup>23</sup>

16. Efektifitas Terapi Musik Klasik dan *Murotal Al-Quran* terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan rata-rata tekanan darah setelah dilakukan intervensi terapi musik klasik dengan  $p$  nilai 0,014 untuk tekanan sistolik dan nilai  $p$  0,033 untuk tekanan diastolik. Terjadi penurunan tekanan darah pada murottal dengan nilai  $p$  0,001 untuk tekanan sistolik dan 0,002 untuk tekanan diastolik. Batasan penelitian ini adalah penggunaan sampel sederhana. Sebaiknya kedepannya bisa menilai pasien dengan metode kualitatif atau dicampur dengan lebih banyak partisipan yang disertakan. Penelitian ini membahas dua intervensi yang berfokus pada terapi yang sama dengan auditori, tetapi murottal jarang digunakan. Terapi Murotal menunjukkan penurunan tekanan darah yang memiliki interval yang lebih jauh dibandingkan terapi musik.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Ragil Amanta Novela, *Pengaruh Terapi Suara Murottal Al-Qur'an Surat Ar-Rahman Terhadap Perubahan Depresi Pada Lansia di UPT PSTW Kabupaten Ponorogo* (Disertasi, STIKES Bhakti Husada Mulia, 2018).

<sup>24</sup> Sherly Amelia, Imelda Rahmayunia Kartika, dan Yeny Apriliani, "Efektifitas Terapi Musik Klasik dan Murotal Al-Qur'an terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi," *Media Karya Kesehatan* 5, no. 1 (2022): 68–78.

17. Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Tekanan Darah Dan Kualitas Hidup

Pada Lansia Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Wana Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian mendapatkan ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap tekanan darah sistolik dan diastolik pada kelompok intervensi dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} < 0.001$ . Ada pengaruh pemberian terapi zikir terhadap kualitas hidup dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} < 0.001$ , kualitas hidup responden mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 49.71 menjadi 55.83 sebesar 0.83 setelah diberikan terapi zikir. Ada perbedaan tekanan darah sistolik antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} < 0.001$ . Ada perbedaan kualitas hidup antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi dengan diperoleh nilai  $p\text{-value} < 0.001$ . Diharapkan masyarakat (keluarga pasien) hipertensi untuk menerapkan terapi dzikir untuk membantu penurunan tekanan darah sebagai terapi non farmakologi. Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk mengajarkan meditasi dzikir secara rutin, guna meningkatkan kualitas hidup lansia yang menderita hipertensi Kata kunci: hipertensi; kualitas hidup; lansia; tekanan darah; terapi dzikir<sup>25</sup>

18. Pengaruh *Religiusitas* terhadap Kesejahteraan psikologis Dimoderasi oleh

Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan. Data dianalisis dengan menggunakan teknik structural equation model (SEM) multifariat amos versi 23.0.

---

<sup>25</sup> Agustin Freshilia, *Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Tekanan Darah dan Kualitas Hidup pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Wana Kecamatan Melinting, Kabupaten Lampung Timur* (Disertasi, Universitas Lampung, 2023).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis dan terdapat peran dukungan sosial teman sebaya sebagai moderasi dalam pengaruh religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan.<sup>26</sup>

19. Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Program Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Pada Lansia Di Kelurahan Neroktog Kecamatan Pinang Kota Tangerang 2022. Hasil dari penelitian ini hasil uji dependent sample T test yang telah dilakukan nilai Sign. (0,000) lebih kecil dari nilai p-value (0,05), artinya ada pengaruh yang signifikan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan spiritual bimbingan membaca dan menulis huruf Al Qur'an menggunakan metode Iqro' dalam meningkatkan pemberantasan buta huruf Al Qur'an (PBHA) pada lansia di Kelurahan Neroktog Kecamatan Pinang Kota Tangerang Tahun 2022, yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak menyatakan bahwa program tersebut efektif<sup>27</sup>.

20. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Terhadap Kecerdasan Spiritual Jamaah Majelis Ta'lim Khoirun Nisa' Mlaten Geger Madiun. hasil penelitian sebagai berikut: 1) Keaktifan jamaah dalam mengikuti pengajian

---

<sup>26</sup> Khairunnisa Situmorang, "Pengaruh Religiusitas terhadap Kesejahteraan psikologis Dimoderasi oleh Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Mahasiswa PAI Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan," *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 18, no. 6 (November 2024): 4144.

<sup>27</sup> Muhammad Raihan Syarif, *Efektifitas Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Program Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran pada Lansia di Kelurahan Neroktog Kecamatan Pinang Kota Tangerang 2022* (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), 84

masuk dalam kategori sedang, dengan prosentase 72% berjumlah 47 jamaah dari 65 jamaah; 2) Kecerdasan spiritual jamaah tergolong sedang dengan prosentase 71% berjumlah 46 jamaah dari 65 jamaah; 3) Berdasarkan hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2.675 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1.999 sehingga ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) serta nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.156 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3.99 sehingga ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) maka variabel keaktifan mengikuti pengajian memiliki pengaruh terhadap kecerdasan spiritual jamaah di Majelis Ta'lim Khoirun Nisa' Mlaten Geger Madiun.<sup>28</sup>

#### **G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Sistematika dalam penulisan tesis ini penulis membagi dalam beberapa bab dan sub-bab, sebagai berikut;

Bab I Pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka, yang memuat beberapa teori dari referensi buku dan jurnal terbaru yang relevan dengan penelitian ini, dan terbagi ke dalam sub sub bab yang telah disesuaikan dengan topik dalam penelitian ini, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, didalamnya memuat beberapa langkah dalam menuntaskan penelitian ini yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

---

<sup>28</sup> Mukhlisotul Kolbiyah, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Terhadap Kecerdasan Spiritual Jamaah Majelis Ta'lim Khoirun Nisa' Mlaten Geger Madiun* (Disertasi, IAIN Ponorogo, 2021).

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi latar belakang obyek penelitian, data umum sesuai dengan rumusan masalah pertama, kedua, ketiga, analisis rumusan masalah pertama, kedua, dan ketiga.

Bab V Penutup, yang di dalamnya memuat kesimpulan penelitian, implikasi penelitian secara teoritis dan secara praktis.

